

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Memahami bahasa asing bukanlah hal yang mudah untuk dipelajari. Karena tidak sedikit orang yang beranggapan bahwa bahasa asing merupakan bahasa yang dipelajari tidak dengan cara alamiah. Seperti yang telah diketahui bersama, dalam mempelajari bahasa Jepang pembelajar akan dikenalkan tentang 4 kemampuan dasar berbahasa, yakni *yomu ginou* (membaca), *kaku ginou* (menulis), *kiku ginou* (menyimak) dan *hanasu ginou* (berbicara).

Keempat kemampuan berbahasa tersebut memiliki tingkat kesukaran tersendiri untuk dipahami. Menyimak atau *choukai* misalnya, sebagian pembelajar mengalami kesulitan dalam matakuliah *choukai*. Penyebabnya adalah sebagai berikut.

Merasa kesulitan dalam menyimak informasi dengan narasi panjang dan pengucapannya terlalu cepat, terpaku pada satu kosakata atau kalimat yang tidak dapat dimengerti sehingga berimbas pada kegiatan menyimak yang selanjutnya, kesulitan dalam menyimpulkan gagasan dan metode pengajaran yang digunakan selalu sama. (Aneros, 2011: 2)

Salah satu dari sekian banyak alasan inilah yang membuat kegiatan *choukai* terasa lebih sulit untuk dipahami bila dibandingkan dengan kemampuan dasar yang lain. Karena itulah dibutuhkan sebuah cara atau metode yang secara signifikan dapat memudahkan dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang biasanya dihadapi para pembelajar bahasa asing dalam mempelajari *choukai*. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dapat diwujudkan dengan mengubah strategi pengajaran yang lebih baik dari sebelumnya, dimana pengajar memegang peranan penting dan dalam proses belajar mengajar, karena idealnya dalam proses pembelajaran, baik pendidik maupun peserta didik sama-sama memiliki porsi keaktifan yang sama.

Untuk itu sebuah strategi yang menekankan keaktifan peserta didik dirasa tepat bagi penulis untuk diaplikasikan dalam proses belajar mengajar *choukai*, yakni penggunaan strategi *Active Learning* (Pembelajaran Aktif) model *Active Knowledge Sharing* (Saling Tukar Pengetahuan).

Active Learning atau pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Ketika dihadapkan dengan situasi kegiatan belajar mengajar seperti biasa, siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Aktif efektif tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan agar siswa bisa memahami materi dengan baik, siswa juga perlu mendengar materi, melihat materi, mengajukan pertanyaan tentang materi tersebut dan membahasnya dengan orang lain. (Melvin dalam Silberman, 2008:1)

Arini, 2012

Efektivitas Strategi *Active Learning Model Active Knowledge Sharing* Pada Pembelajaran *Jitsuyou Choukai*

|

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sedangkan model *Active Knowledge Sharing* atau Saling Tukar Pengetahuan “merupakan sebuah cara yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat.” (Silberman: 1996), yang apabila diaplikasikan dalam pembelajaran *choukai*, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan potensi maksimal setiap pembelajar bahasa Jepang.

Maka, atas dasar-dasar tersebutlah, penulis bermaksud mengadakan sebuah penelitian eksperimen yang berjudul “**Efektivitas Strategi Active Learning Model Active Knowledge Sharing Dalam Pembelajaran Jitsuyou Choukai I**”

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kendala apa saja yang dihadapi pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari *choukai* sebelum diajarkan dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*?

2. Bagaimana tingkat pemahaman pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari *choukai* sebelum diajarkan dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*?
3. Bagaimana tingkat pemahaman pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari *choukai* setelah diajarkan dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kendala yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat III JPBJ UPI Tahun Ajaran 2011-2012 dalam pembelajaran *Choukai*.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimak mahasiswa tingkat III JPBJ UPI Tahun Ajaran 2011-2012.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal itu, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari *choukai* sebelum diajarkan dengan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari *choukai* sebelum diajarkan dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*
3. Untuk mengetahui tingkat pemahaman pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari *choukai* setelah diajarkan dengan menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*

Berdasarkan tujuan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang gambaran hasil belajar mahasiswa tingkat III JPBJ UPI Tahun Ajaran 2011-2012, baik sebelum maupun setelah diterapkannya strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran *choukai*
2. Memberikan pilihan alternatif strategi yang dapat digunakan Pengajar dalam pembelajaran *choukai*.

Arini, 2012

Efektivitas *Strategi Active Learning Model Active Knowledge Sharing* Pada Pembelajaran *Jitsuyou Choukai*

|

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.4 Definisi Operasional

a. Efektivitas

Keeadaan yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar (Sugono, 2008:284)

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Meliputi ruang lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik (Dick dan Carey, 1980)

c. *Active Learning*

Active Learning atau pembelajaran aktif adalah sebuah strategi pembelajaran yang menekankan keaktifan pengajar dan peserta didik. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan

cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan

(Zaini dan Munthe, 2008:xiv)

d. Strategi *Active Knowledge Sharing*

Strategi *Active Knowledge Sharing* atau Saling Tukar Pengetahuan adalah sebuah strategi yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik yang diaplikasikan dalam bentuk kerjasama tim.

e. *Choukai* (menyimak)

Sebuah kemampuan dalam memadukan suatu fonem, kata atau arti kata tersebut, dan salah satu arti kalimat dengan rangsangan secara bunyi, panjang tertentu contohnya 10 detik sampai 3 menit dan lain-lain

(Ogawa, 1982)

1.5 Anggapan Dasar

“Anggapan dasar merupakan suatu teori yang sudah baku maupun berupa rangkuman atau kesimpulan yang digunakan sebagai dasar untuk berpijak

dimulainya kegiatan penelitian” (Sutedi, 2005:32)

Arini, 2012

Efektivitas Strategi *Active Learning Model Active Knowledge Sharing* Pada Pembelajaran *Jitsuyou Choukai*

|

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. *Choukai* merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan di Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Mata kuliah ini memerlukan ketekunan dan kesungguhan belajar pembelajar dalam memahaminya.
2. Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) model Saling Tukar Pengetahuan (*Active Knowledge Sharing*) dirasa tepat jika diaplikasikan dalam pembelajaran *choukai* sebagai usaha peningkatan mutu pembelajaran.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan semacam teori atau kesimpulan yang dapat diterima sementara, yang masih bisa diuji kebenarannya (Arikunto, 1993).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Penerapan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dinilai tidak efektif bagi pembelajaran *choukai* pada mahasiswa tingkat II program pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2011/2012

H_k : Penerapan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dinilai efektif bagi pembelajaran *choukai* pada mahasiswa tingkat II program pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2011/2012

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Metode Penelitian

Untuk mengukur efektifitas dari strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dalam *choukai*, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2009:64)

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan metode eksperimen murni, yaitu penelitian yang menyertakan dua kelas yang kemudian dibedakan

menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen, pembelajar diberikan pengajaran dengan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*. Sedangkan dalam kelas kontrol, pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*. Hal ini dilakukan agar pada akhirnya penulis dapat menyimpulkan efektifitas dari penggunaan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran *choukai*.

1.7.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program pendidikan bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2011/2012. Sampel penelitian menggunakan teknik random, Artinya "kita bisa memilih sampel dari populasi dengan cara acak seperti dengan mengundi dan sebagainya.

Dengan adanya kesamaan karakter pada diri populasi, maka dapat diasumsikan bahwa siapapun yang dijadikan sampelnya akan menghasilkan data yang tidak terlalu banyak perbedaannya" (Sutedi, 2009:180). Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah

mahasiswa tingkat III B dan C program pendidikan bahasa Jepang tahun ajaran 2011/2012

1.7.3 Instrumen Penelitian

Sebuah alat ukur untuk mengetahui sebuah permasalahan dalam penelitian disebut instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya,

a. Tes kemampuan memahami *choukai*

Kegiatan ini mencakup serangkaian tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Pre-test dimaksudkan agar penulis mendapatkan gambaran tentang

pengetahuan dasar sampel tentang materi yang diujikan. Setelah itu,

penulis mempraktekkan strategi *Active Learning* model *Active*

Knowledge Sharing dalam pembelajaran *choukai* kepada sampel.

kemudian sampel kembali diberikan tes akhir (*post-test*) untuk

menguji sejauh mana peran strategi pembelajaran tersebut dalam

membantu sampel memahami materi yang telah diajarkan serta untuk

mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman antara kelas

ekperimen dan kelas kontrol.

Arini, 2012

Efektivitas Strategi *Active Learning Model Active Knowledge Sharing* Pada Pembelajaran *Jitsuyou Choukai*

|

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b. Angket

“Angket adalah teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data berupa orang” (Hadi 1997 : 158) angket diberikan kepada sampel untuk mengetahui respon dan antusias sampel terhadap eksperimen yang telah dilakukan.

1.7.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

“Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan maupun perbuatan.” (Sudjono dan Ibrahim, 1989: 100) Pada pelaksanaannya penelitian diawali dengan diberikannya *pre-test* tentang hasil belajar *choukai* untuk mengetahui tingkat pemahaman sampel. Setelah itu peneliti akan mengaplikasikan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* kepada kelas eksperimen. Kemudian, pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui perkembangan pemahaman dan efektivitas strategi *Active Learning*

model *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran *Jitsuyou Choukai I*.

b. Angket

Pemberian angket dilakukan sebelum sampel diberikan *treatment* dan serangkaian test, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data tentang kendala yang ditemukan sampel ketika mempelajari *choukai* ketika diajarkan tanpa menggunakan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*

c. Studi Literatur

Merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk memenuhi pengetahuan dan kebutuhan tentang penelitian yang akan dilaksanakan.

1.7.5 Teknik Pengolahan Data

Diawali dengan serangkaian tes pada sampel sebanyak dua kali. Yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dimaksudkan agar penulis mendapatkan gambaran tentang pengetahuan dasar sampel tentang materi yang diujikan. Setelah itu, penulis mempraktekkan strategi *Active Learning*

Arini, 2012

Efektivitas Strategi *Active Learning* Model *Active Knowledge Sharing* Pada Pembelajaran *Jitsuyou Choukai I*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran *choukai* kepada sampel. kemudian sampel kembali diberikan tes akhir (post-test) untuk menguji sejauh mana peran metode pembelajaran tersebut dalam membantu sampel memahami materi yang telah diajarkan serta untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Anggapan Dasar, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori dan hasil tinjauan pustaka yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *Choukai* dengan strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*, yang terdiri dari definisi strategi pembelajaran,

strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing*, dan definisi pembelajaran

Choukai .

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup penjelasan mengenai metode penelitian eksperimen murni, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data dengan statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu mengenai efektivitas strategi *Active Learning* model *Active Knowledge Sharing* setelah diterapkan dalam pembelajaran *Choukai* tingkat III JPBJ UPI Tahun Ajaran 2011-2012, serta respon dan kesan yang dirasakan oleh pembelajar mengenai model *Active Knowledge Sharing* yang diuji-cobakan pada pembelajaran *Choukai* .

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini mengemukakan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.